



BAB 8
MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB



B. kini aku menjadi lebih tertib





PERATURAN TERTULIS DAN TIDAK TERTULIS

Menurut KBBI Peraturan adalah ketentuan yang mengikat warga kelompok masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan kendalihan tingkah laku yang sesuai dan diterima: setiap warga masyarakat harus menaati aturan yang berlaku; atau ukuran, kaidah yang dipakai sebagai tolok ukur untuk menilai atau membandingkan sesuatu



PERATURAN TERTULIS

Peraturan tertulis merupakan peraturan yang dibuat secara tertulis. Sehingga, jenis aturan ini lebih banyak disusun oleh lembaga yang berwenang seperti Undang-Undang yang disusun oleh pemerintah dan DPR. Selain itu, aturan tertulis akan bersifat resmi dan juga mengikat dengan sanksi yang jelas. Karena itu, saat pelanggaran terjadi tidak diperlukan musyawarah lagi untuk menjatuhkan hukuman pada orang melanggar.



PERATURAN TIDAK TERTULIS

Hukum tidak tertulis adalah bentuk peraturan yang tidak tertulis secara pasti pada perundang-undangan. Namun, bentuk hukum tidak tertulis biasanya masih berlaku dan ditaati oleh masyarakat. Jenis hukum ini merupakan adat/kebiasaan yang masih menjadi kepercayaan dan keyakinan masyarakat.

☰ SIFAT PERATURAN TERTULIS ✕

- Aturan tertulis secara pasti
- Mengikat kepada semua orang
- Memiliki alat penegak aturan
- Dibuat oleh penguasa
- Bersifat memaksa
- Sangsinya berat



≡ SIFAT PERATURAN TIDAK TERTULIS ×

- Beberapa aturan dasar tidak ditulis
- Tidak adanya alat penegak hukum
- Dibuat oleh masyarakat
- Bersifat tidak terlalu memaksa
- Biasanya memiliki sanksi yang lebih ringan



CONTOH PERATURAN TERTULIS

1. Siswa tidak boleh datang terlambat ke sekolah.
2. Siswa yang piket wajib datang lebih awal.
3. Siswa wajib memakai seragam dengan rapi dan atribut lengkap.
4. Setiap hari Senin, siswa wajib mengikuti upacara bendera.
5. Siswa wajib membuat surat izin jika tidak masuk sekolah yang ditandatangani orang tua.
6. Siswa tidak boleh meninggalkan kelas tanpa izin dari guru.



CONTOH PERATURAN TIDAK TERTULIS

1. Mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru.
2. Menolong teman yang membutuhkan pertolongan kita.
3. Menjenguk teman yang sedang sakit.
4. Berdoa ramah dan sopan terhadap semua warga sekolah.
5. Tidak membeda-bedakan dalam berteman.
6. Tidak membeda-bedakan dalam berteman.



